

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI
096117 BARINGIN RAYA TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Jubelando O Tambunan
Universitas Efarina
Email: Jou18bel@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the jigsaw cooperative learning model on student learning outcomes. The population of this research is the rest of SD Negeri 096117 Baringin Raya. The research sample in class V was taken by purposive sampling with a total of 30 students. The research instrument was in the form of a test, before the test was given the test was validated first. The design of this research is One Group Pretest Posttest Design. The results showed, (1) There were differences in scores on the pretest and posttest, the maximum score on the pretest was 77 and on the posttest was 90. The minimum score on the pretest was 33 and on the posttest was 63. From the student scores there was a difference in student scores before being taught the cooperative learning model jigsaw type and after being taught using the model. (2) Data analysis using the t test obtained tx, namely 10.542 with a significance level of $\alpha = 5\%$, obtained ttable, namely 2.048. The results of the calculation of the t test concluded that $t_{hit} > t_{tab}$ which means H_0 is rejected and H_a is accepted, there is an influence of the jigsaw type cooperative learning model on student learning outcomes in material adjustment of living things to their environment. The jigsaw type cooperative learning model teaches students to work together and be responsible for sharing material with friends.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa. Populasi penelitian ini adalah sisa SD Negeri 096117 Baringin Raya. Sampel penelitian pada kelas V yang diambil dengan purposive sampling dengan jumlah siswa 30. Instrumen penelitian ini berupa tes, sebelum tes diberikan tes terlebih dahulu divalidasi. Desain penelitian ini adalah One Group Pretest Posttest Design. Hasil penelitian menunjukkan, (1) Terdapatnya perbedaan skor pada pretest dan posttes, pada pretest skor maksimum yaitu 77 dan pada posttes 90. Skor minimum pada ujian pretest 33 dan pada posttest 63. Dari nilai hasil siswa terdapat perbedaan nilai siswa sebelum diajarkan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dan sesudah diajarkan menggunakan model. (2) Analisis data menggunakan uji t diperoleh tx yaitu 10,542 dengan taraf signifikansi $\alpha=5\%$ diperoleh ttable yaitu 2,048. Hasil perhitungan uji t disimpulkan bahwa $t_{hit} > t_{tab}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya. Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mengajarkan siswa untuk bekerja sama dan bertanggung jawab untuk berbagi materi kepada teman-teman.

Keyword: Model Pembelajaran Kooperatif, Tipe Jigsaw, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Dalam pendidikan terdapat Paradigma lama yaitu proses pembelajaran berjalan satu arah saja dan didominasi oleh guru. Kesalahan guru dalam memilih strategi pembelajaran dapat menyebabkan siswa kurang tertarik pada pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. Tidak maksimalnya hasil belajar siswa tersebut disebabkan oleh rendahnya kemampuan pemecahan masalah siswa. Kemampuan pemecahan masalah berarti kecakapan menerapkan pengetahuan yang diperoleh sebelumnya ke dalam situasi yang belum dikenai. Kemampuan

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 096117 BARINGIN RAYA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Jubelando O Tambunan

memecahkan masalah sangat dibutuhkan oleh siswa. Pada dasarnya siswa dituntut untuk berusaha sendiri mencari pemecahan masalah serta pengetahuan yang menyertainya, menghasilkan pengetahuan yang benar-benar bermakna. Konsekuensinya adalah siswa akan mampu menyelesaikan masalah-masalah serupa ataupun berbeda dengan baik karena siswa mendapat pengalaman konkret dari masalah yang terdahulu (Trianto, 2007).

Ilmu Pengetahuan Alam diajarkan di sekolah dengan tujuan agar siswa lebih memahami proses dan gejala-gejala yang terjadi di alam semesta. Proses pembelajaran IPA ditingkat sekolah dasar masih banyak ditemukan kecenderungan *teacher centered*. Pada pembelajaran dikelas, guru lebih senang menggunakan metode konvensional, siswa hanya menjadi obyek pendidikan tanpa memperhatikan berbagai karakteristik dan emosi yang dimiliki siswa itu sendiri, Sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dan pasif.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu dirancang pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan salah satu tipe strategi pembelajaran yang kooperatif dan fleksibel. Dalam pembelajaran tipe Jigsaw, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok yang anggotanya mempunyai karakteristik heterogen. Masing-masing siswa bertanggung jawab untuk mempelajari topik yang ditugaskan dan mengajarkan pada anggota kelompoknya, sehingga mereka dapat saling berinteraksi dan saling bantu. Hal tersebut sama dengan hasil penelitian Novi (2008) yang menyatakan bahwa keunggulan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw adalah pembelajaran ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri dan juga pembelajaran orang lain serta dapat meningkatkan sikap kerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi yang ditugaskan. Apabila teman Sekelompok tidak tahu, baru menanyakan kepada guru.

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw menurut Arends (Sumiati, 2008) merupakan pembelajaran kooperatif yang terdiri dari beberapa anggota dalam satu kelompok yang bertanggung jawab untuk mengusai materi belajar dan mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota lain dalam kelompoknya. Berdasarkan penelitian Wulandari (2011) bahwa terdapat perbedaan hasil nilai siswa yang diajarkan menggunakan tipe jigsaw dengan siswa yang tidak diajarkan dengan jigsaw.

Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw diterapkan pada materi-materi yang tidak banyak memuat rumus atau persamaan namun lebih banyak memuat teoriteori. Materi yang demikian memudahkan siswa untuk membaca sendiri sebelum pembelajaran di kelas dimulai. Jadi siswa diharapkan sudah memiliki pengetahuan dasar sebelum dilakukan pembelajaran. Berdasarkan penelitian Yulaikah (2012) bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw, ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan prinsip pembelajaran tipe Jigsaw yang mengedepankan pengalaman siswa dan pada pelaksanaannya siswa harus berbagi pengalaman ataupun pendapat kepada siswa lain.

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 096117 Baringin Raya?

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 096117 BARINGIN RAYA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Jubelando O Tambunan

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2016. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 096117 Baringin Raya.

Populasi penelitian ini adalah siswa SD Negeri 096117 Baringin Raya. Sampel penelitian pada kelas V yang berjumlah 30 orang siswa di SD Negeri 096117 Baringin Raya. Teknik pengambilan sampel dengan teknik purposive sampling.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil analisa diperoleh rata-rata hasil belajar 75,33 dan uji t diperoleh thitung dan ttabel, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw pada materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya, data diperoleh dari 30 siswa nilai dibawah 60 dengan presentase 53,3% dan nilai tertinggi 77. Hasil belajar siswa setelah dilakukan proses pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw 13,3% nilai siswa sudah pada kategori tinggi. Menggunakan pembelajaran model kooperatif tipe jigsaw lebih tinggi nilai

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran tipe jigsaw terhadap hasil belajar dapat dilihat bahwa rata-rata nilai berbeda. Hasil penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw pada materi penyesuaian makhluk hidup dengan lingkungannya berpengaruh. Siswa lebih aktif dan dapat bekerja sama antar kelompok sehingga materi tersampaikan. Hal ini menurut Karacop, A. dan Doymus, K, bahwa keunggulan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan pembelajaran pada umumnya proses terjadinya interaksi antara guru dan siswa didalam kelas, dimana guru sebagai perencana sekaligus sebagai pengolahan proses belajar mengajar sehingga guru mampu menggunakan berbagai macam model pembelajaran sesuai dengan keadaan kelas dan materi yang akan dibelajarkan dengan tujuan untuk meningkatkan penguasaan konsep pada siswa dalam menerima materi. Proses pembelajaran tidak hanya sekedar proses penyampaian pesan berupa materi kepada siswa tetapi lebih luas lagi yaitu untuk menanamkan Sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar dan bertanggung jawab dan bekerja sama terhadap materi yang telah ditugaskan oleh guru dalam kelompok kecil yang terstruktur untuk mencapai tujuan bersama.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah model pembelajaran yang beranggotakan 4 sampai 6 orang siswa
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa.
3. Terdapat perbedaan nilai rata-rata pre test dan post test hasil belajar siswa.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI SD NEGERI 096117 BARINGIN RAYA
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Jubelando O Tambunan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2008. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husein, U. 2005. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.
- Ibrahim, H. M., dkk. 2000. Pembelajaran Kooperatif. Surabaya: UNESA University Press.
- Killen, Roy. 1996. Effective Teaching Strategies, Lesson From Research and Practice. New South Wales : Social Science Press.
- Nur M. 2005. Pembelajaran Kooperatif Depdiknas.
- Rusman, (2011). Model-Model Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan . Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman. 2005. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slavin, R. E. 2008. Cooperative Learning : Teori, Riser dan Praktik. Bandung: Nusa Media
- Sugiono. 2006. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alpha Beta.
- Sugiyanto. 2010. Model-model Pembelajaran Inovatif. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. 2008. Metode Pembelajaran. Bandung: CV Wacana Prima
- Supriyono. 2006. Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Jurnal Pendidikan Inovatif.2(1).
- Suyatno. 2009. Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Masmedia Buana Pusaka
- Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran inovatif berorientasi konstruktivistik. Jakarta : prestasi pustaka.
- Wulandari, Ika. 2012. Pengaruh pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dipadu dengan Eksperimen Terhadap Keterampilan proses sains Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Yulaikah, Mei. 2012. Penerapan Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya. 6.
- Zulfiani, dkk. 2009. Strategi Pembelajaran Sains. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN.